

RABU, PASAR KRANGGAN BUKA KEMBALI

Pembersihan Maksimum, Alur Pengunjung Ditata

YOGYA (KR) - Mulai Minggu (14/6) aktivitas di Pasar Kranggan diliburkan penuh selama tiga hari atau hingga Selasa (16/6), dan baru dibuka kembali Rabu (17/6). Kebijakan itu berkaitan upaya pembersihan secara maksimum dengan menyempatkan disinfeksi guna menjamin keamanan pedagang maupun pengunjung, sekaligus menata alur pengunjung.

Penyemprotan disinfektan secara maksimum dengan melibatkan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta merupakan hasil *tracing* terhadap kluster penjual ikan sebelumnya. Meski pedagang atau suplier ikan yang hasil swabnya dinyatakan positif Covid-19 merupakan warga Sleman, namun ak-



Penyemprotan disinfektan dan aksi bersih-bersih Pasar Kranggan.

mengkoordinir penyemprotan disinfektan.

Penyemprotan disinfektan di pasar tradisional sebenarnya merupakan agenda rutin. Dalam sehari bahkan

bisa dilakukan hingga tiga kali oleh pedagang, paguyuban maupun lurah pasar. Akan tetapi penyemprotan yang melibatkan Dinas Kebakaran selama ini

hanya fokus pada pasar yang berada di wilayah perbatasan seperti Pasar Demangan, Karangwaru, Kotagede dan Giwangan. "Begitu ada informasi hasil *tracing* yang positif, kami tidak mau gegabah. Pasar Kranggan harus disemprot maksimum. Kemudian kami perlu menyesuaikan standar penanganan Covid-19 di sana sehingga butuh waktu lebih dari satu hari," tegasnya.

Camat Jetis Sumargandi, mengaku penyemprotan maupun aksi bersih-bersih juga dilakukan terhadap luaran pasar. Terutama di sepanjang kawasan di Jalan

Poncwinatan yang sehari-hari juga digunakan untuk aktivitas jual beli masyarakat. Total pedagang di luaran pasar itu pun mencapai sekitar 400 orang yang mayoritas berasal dari luar kota.

Aksi bersih-bersih di sekitar Pasar Kranggan juga melibatkan warga setempat. Pihaknya pun sudah berkoordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta yang akan fokus menangani area dalam pasar, sedangkan pihak kecamatan di luaran pasar. "Ini demi keamanan semuanya. Para pedagang di luar pasar juga

sepatok tidak akan berjualan dulu dan mengikuti kebijakan dinas. Kita juga libatkan kampung tangguh bencana," katanya.

Sumargandi berharap, aksi bersih-bersih dan sterilisasi kawasan Pasar Kranggan bisa meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam berbelanja. Pedagang tidak merasa khawatir begitu juga pengunjung. Akan tetapi, kondisi tersebut sangat bergantung dari kedisiplinan semua pihak dalam menjalankan protokol seperti memakai masker, rajin cuci tangan sabun dan menjaga jarak fisik. (Dhi)-f

Angkringan Virtual Partai Gelora DIY

YOGYA (KR) - Sebagai partai politik baru, Partai Gelombang Rakyat 'Gelora' terus memperkenalkan diri kepada masyarakat luas. Di masa pandemi Covid-19, Partai Gelora DIY membuat inovasi dalam berinteraksi atau menjangkau aspirasi masyarakat. Yaitu dengan membuat acara bertajuk 'Angkringan Virtual' yang menjangkau lebih jauh audience lewat online.

Ketua Partai Gelora DIY, Zuhriif Huda mengatakan, dialog dalam angkringan virtual dikonsepsi secara podcast melalui aplikasi zoom meeting dan bisa diikuti oleh audience dari berbagai wilayah, secara online. "Kontennya bisa beragam, membahas isu nasional dan lokal. Seperti saat ini kami bahas isu parlemen bersama Pak Anis Mata. Besok bisa berbeda, banyak yang akan dibahas secara tematik," ungkap Zuhriif di sela podcast perdana di Rembug Kopi Jalan Veteran Yogyakarta.

Menurut Zuhriif, angkringan virtual bisa

diakses melalui berbagai platform seperti Youtube, Instagram atau Facebook milik Partai Gelora DIY. Dalam program angkringan yang memiliki tagline 'Media Jagongan warga Jogjai itu nantinya Gelora DIY akan mengundang para tokoh untuk duduk bersama. Narasumber berkompeten berdiskusi dan berbagi ide gagasan untuk menjawab berbagai persoalan publik DIY dengan kemasan serius tapi santai dipadukan dengan kreativitas seni.

"Termasuk menghadapi event Pilkada di tiga kabupaten, Bantul, Sleman dan Gunungkidul. Gelora sebelum menentukan sikap dukungan akan mengundang para calon atau timsesnya. Untuk melihat apa yang menjadi visi-misi serta tawaran gagasan setiap kandidat. Gelora akan memberikan dukungan kepada calon yang memang siap dengan gagasan untuk membawa kemajuan daerah dan kemakmuran rakyat," pungkas Zuhriif. (Dev)-f

Pareanom Bagi-bagi Masker

YOGYA (KR) - Sebanyak 100 anggota Komunitas Pareanom Yogya, Sabtu (13/6) malam membagikan 1.000 masker dan mengedukasi masyarakat Yogyakarta, dengan tujuan memutus mata rantai Covid-19. Memasuki masa 'New Normal' sejumlah titik pusat keramaian dan aktivitas perekonomian masyarakat di Yogyakarta seperti destinasi wisata Malioboro masih butuh penataan guna memastikan protokol kesehatan berjalan baik yang melewati Malioboro.

Di titik masuk Malioboro yang memiliki dua pintu masuk yaitu di sisi utara dan selatan masih minim fasilitas cuci tangan. Kondisi ini dikhawatirkan membuat antrean panjang apabila ada rombongan wisatawan masuk pasti akan menumpuk karena menunggu giliran untuk bisa menikmati suasana Malioboro.

"Kita ingin pastikan alur dan protap protokol kesehatan cegah Covid-19 di kawasan Malioboro diketahui dan dijalankan. Kalau pas ukur suhu tubuh dengan thermo gun antre, ada penumpukan nanti. Ini butuh evaluasi," kata Ketua Pareanom Andhoeng. Adanya aktivitas yang mulai meningkat di titik 0 dan Malioboro, maka perlu rapid test untuk para wisatawan dan pengunjung

Malioboro. Ini untuk memastikan bahwa wisatawan dan pengunjung terbebas dari Covid-19.

Andhoeng menyatakan langkah rapid test di titik keramaian yang banyak aktivitas masyarakat, seperti Malioboro, Titik 0 dan fasilitas publik lain penting lebih banyak dilakukan. Berkaitan dengan segera berakhirnya masa tanggap darurat Covid-19 pada akhir Juni 2020 maka langkah antisipasi berkaitan dengan penambahan fasilitas untuk cuci tangan di fas-

ilitas publik seperti titik 0 dan Malioboro harus dipastikan lebih banyak tersedia dan mudah diakses.

Saat ini sudah mulai diberlakukan pembatasan oleh pihak terkait, untuk akses keluar masuk di kawasan Tugu dan Malioboro. Tapi tetap butuh pengawasan petugas agar tetap menjaga jarak. Kesadaran memakai masker juga butuh diingatkan oleh petugas, ini penting agar upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 segera tuntas," kata Andhoeng. (Hrd)-f

739 WARGA BELUM CAIRKAN BST KEMENSOS TAHAP I Validitas Penerima, Data Dicek Ulang

YOGYA (KR) - Bantuan Sosial Tunai (BST) yang bersumber dari Kementerian Sosial (Kemensos) pada tahap pertama belum 100 persen tersalurkan. Hingga akhir Mei, tercatat ada 739 warga penerima dari Kota Yogyakarta yang belum mencairkan padahal tahap kedua mulai dikucurkan. Guna menjamin validitas penerima, maka data dari Kemensos tersebut perlu dicek ulang.

"Untuk BST yang dari Pemda DIY berupa *top up* program reguler pusat, serta BST Pemkot, relatif tidak ada persoalan data. Kami lebih banyak menyortir data dari pusat agar disesuaikan kembali dengan kondisi sekarang," urai anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta M Ali Fahmi, Minggu (14/6).

Pada tahap awal, tercatat ada 6.467 warga Kota Yogyakarta yang berhak mendapatkan BST Kemensos. Akan tetapi sampai dengan akhir Mei 2020 baru 5.728 warga atau 88,6 persen yang mencairkan bantuan tersebut, sehing-

ga masih ada 739 warga atau 11,4 persen yang belum mencairkan ke kantor pos. Total bantuan mencapai Rp 600.000 setiap bulan selama tiga bulan. Bagi warga yang sampai saat ini belum mengambil dana BST tahap pertama, bisa diambil di Kantor Pos Yogyakarta.

Menurut Fahmi, banyaknya warga yang belum mengambil BST dimungkinkan karena pendataan dari pusat sudah berlangsung beberapa tahun yang lalu. Sehingga sangat mungkin penerima BST sudah pindah rumah, merasa sebagai warga yang sudah mampu, sudah meninggal dunia maupun sebab lain. "Untuk itu kami meminta Dinas Sosial Kota Yogyakarta menelusuri serta mengecek ulang keberadaan dan data 739 warga tersebut untuk dilaporkan ke Kementerian Sosial," katanya.

Sementara Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Agus Sudrajat, mengaku sebelum proses pencairan BST Kemensos tahap kedua, pihaknya sudah

melakukan evaluasi. Hasilnya, ada sekitar 500 warga yang dinilai tidak layak menerima bantuan sehingga direkomendasikan untuk dihapus. Di samping itu pihaknya juga sudah mengusulkan calon penerima pengganti dengan jumlah yang sama.

"Kami lakukan evaluasi baik data dari pusat maupun yang kami miliki. Warga yang kami usulkan itu benar-benar warga miskin kota namun belum tersentuh bantuan dari pusat karena belum masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)," tandas Agus.

Terkait data keluarga miskin, selama ini Kota Yogyakarta melakukan proses verifikasi setiap tahun melalui Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS). Basis data KSJPS ialah kepala keluarga (KK) berikut anggotanya. Berbeda dengan DTKS yang diperbarui dalam tempo beberapa tahun serta tidak berbasis KK melainkan nama warga. (Dhi)-f

WISUDA VIRTUAL SISWA KELAS XII MU'ALLIMIN Haedar Nashir: Jadilah Kader Tangguh untuk Kemaslahatan Umat



KR-Istimewa

Wisuda siswa secara simbolik oleh Direktur Mu'allimin disaksikan Sekretaris PP Muhammadiyah.



KR-Istimewa

Haedar Nashir memberi amanah dalam wisuda virtual siswa Mu'allimin.

YOGYA (KR) - Sebanyak 156 siswa kelas XII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari 19 provinsi di Indonesia mengikuti acara wisuda secara virtual di kampus setempat, Ahad (14/6). Acara live streaming wisuda atau pelepasan siswa oleh PP Muhammadiyah itu dihadiri langsung oleh Sekretaris PP Muhammadiyah, Dr H Agung Danarta MAg beserta jajaran direksi Mu'allimin.

Tampak hadir pula via aplikasi zoom dan link YouTube para pejabat dari dinas pendidikan dan Kemendikbud RI, Kepala BPH Mu'allimin-Mu'allimaat, jajaran pengurus BPH Mu'allimin-Mu'allimaat, para orangtua wisudawan, segenap civitas akademika Mu'allimin, serta tamu undangan lainnya.

Dalam amanahnya melalui aplikasi zoom, Ketua Umum PP Muhammadiyah, Prof Dr H Haedar Nashir MSI mengatakan bahwa sejarah besar dan panjang yang dimiliki oleh Mu'allimin sebagai sekolah Islam modern tertua yang lahir dan dipimpin langsung oleh KH Dahlan harus menjadi energi bagi para lulusannya. Prestasi Mu'allimin sebagai madrasah unggul dan berkemajuan harus tetap diupayakan peningkatannya. "Karena itu jiwa, pikiran, cita-cita, dan kultur yang dibangun di madrasah harus menggambarkan tradisi sejarah besar sebagaimana kelahiran Muhammadiyah," ungkapnya.

Khusus kepada para siswa yang baru saja diwisuda, Haedar Nashir berpesan, di mana pun mereka berada dan profesi apapun yang mereka geluti haruslah memperhatikan tiga hal penting. Menurutnya, tiga hal itu akan bisa membedakan antara lulusan Mu'allimin dengan tamatan lembaga pendidikan lainnya.

Pertama, mampu menjaga dan merawat birul walidaini, berbakti kepada orangtua. Kedua, mampu menjadi anak panah Muhammadiyah. Menjadi kader yang tangguh dan tidak luruh oleh perjalanan waktu merupakan ciri dari alumni Mu'allimin.

Ketiga, ke depan, lulusan Mu'allimin juga harus mampu menduduki posisi sebagai elit penting dan strategis. "Elit itu orang yang dipandang penting oleh masyarakat, karena ilmunya atau hal lain. Jadilah kader yang betul-betul memberi manfaat, maslahat, dan memberi solusi. Nanti kalau menjadi pemimpin, jangan menjadi beban bagi masyarakat dan Muhammadiyah. Tokoh itu, elit itu, harus bisa meringankan beban bagi umat," tutup Haedar Nashir.

Sementara itu Sekretaris PP Muhammadiyah yang juga Ketua BPH Mu'allimin-Mu'allimaat, Dr H Agung Danarta MAg menyatakan dengan wisuda tersebut berarti busur telah dibentangkan, anak-anak panah pun siap dilepaskan ke seluruh penjuru mata angin. Madrasah juga telah memberikan bekal yang cukup untuk bisa berkembang, berkarya, menjadi manusia unggul sebagai kader Muhammadiyah.

Menurut Agung, dengan bekal ilmu itu para lulusan bisa berdiplomasi ke seluruh penjuru dunia untuk mengembangkan Muhammadiyah. Para kader harus senantiasa siap sedia untuk menjadi penggerak dari dakwah Muhammadiyah sekaligus bertanggung jawab agar persyarikatan tetap on the right track. Tetap dalam jalan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar. "Itulah kader, yang senantiasa bergerak dan menjadi tulang punggung persyarikatan. Mungkin bekal ilmu yang diberikan selama belajar di Mu'allimin belum mencapai puncak, namun modal untuk menjadi orang hebat sudah ditanamkan di Mu'allimin," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut, dalam sambutan singkatnya, Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, H Aly Aulia Lc MHum mengharapkan kepada lulusan untuk siap berkiprah di masyarakat setelah mengikuti berbagai tempaan di madrasah, baik kekekaderan, akademik, maupun non akademik. Menurut Aly Aulia,

aspek guru, pengelola, dan fasilitas hanyalah sebatas sebagai pendukung saja. Namun sejatinya yang terpenting bagi para lulusan adalah jiwa dan kepercayaan diri secara personal untuk mengaruhi kehidupan selanjutnya. "Oleh karena itu, patikan dalam diri bahwa kalian adalah sosok pelang-sung dan penyempurna amanah persyarikatan, bangsa, bahkan dunia. Teruslah berdiplomasi menyinari dunia. Negeri ini butuh pendidik, pemimpin, dan ulama yang lebih dari sebelumnya," tukas alumni Universitas Al Azhar, Kairo itu menyemangati para wisudawan yang menyimaknya dari rumah masing-masing.

Prosesi pelepasan siswa secara simbolik oleh PP Muhammadiyah dilakukan oleh H Aly Aulia Lc MHum didampingi Dr H Agung Danarta MAg. Siswa atas nama Satria Yoka Priyono didaulat untuk mewakili rekan-rekannya sesama wisudawan.

Dalam acara online yang juga disiarkan secara langsung oleh MuinTV itu, juga dilakukan pengukuhan lulusan terbaik dari tiga jurusan yang ada. Terpilih sebagai tiga wisudawan terbaik yang masing-masing mewakili jurusannya adalah Dzaki Kusumaningsatriya M (IHK), Satria Yoka Priyono (MIA), serta Lanang Wiji Pihilih (IIS). Dari ketiga siswa tersebut, satu siswa yang kemudian dikukuhkan sebagai wisudawan terbaik dengan sebutan Kader Paripurna Terbaik diraih oleh Satria Yoka Priyono yang berasal dari Temanggung, yang kini telah diterima di Fakultas Kedokteran UMY melalui jalur prestasi.

Sebagai apresiasi atas prestasi gemilang yang dicapainya selama enam tahun menimba ilmu di Mu'allimin, baik secara akademik maupun non akademik, madrasah memberikan penghargaan berupa satu unit laptop. Penyerahan penghargaan dilakukan secara langsung di lokasi acara. (Dhi)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 13/JUN/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.150	-	14.400
EURO	15.900	-	16.150
AUD	9.650	-	9.850
GBP	17.600	-	18.100
CHF	14.750	-	15.100
SGD	10.200	-	10.550
JPY	130,00	-	135,00
MYR	3.150	-	3.350
SAR	3.500	-	3.850
YUAN	1.925	-	2.125

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

REST IN PEACE

Telah berpulang ke rumah Bapa di Surga hari Minggu, 14 Juni 2020 pk. 07.15 WIB.
Papa, Papa Mertua, Kakak, Adik, Om, Saudara kami yang tercinta :

Ign. Ida Bagus Madrawan
Usia 82 Tahun
Jl.Ketandan no. 30 Yogyakarta.

Telah berpulang ke rumah Bapa di Surga hari Minggu, 14 Juni 2020 pk. 12.00 WIB.
Mama, Mama Mertua, Kakak Adik, Tante, Saudara kami yang tercinta :

Evelyn Maria Erlina Widjajanti
Usia 78 Tahun
Jl.Ketandan no. 30 Yogyakarta
Jl. P. Sudirman no. 25 ~ Pasuruan

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang C & D, Jl. Sonopari Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium TPU Madurejo Prambanan Sleman hari Selasa, 16 Juni 2020. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihani :

Anak : **Ida Ayu Utami Dewi**
Menantu : **Hariyus Kristian Valentino**
Beserta segenap keluarga dan famili

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J (0274) 377071, 385622